

Evaluasi Pembelajaran Berbasis Aplikasi Rapor Digital (ARDIRA)

Ruliana Fajriati ^{1)*}, Erni Munastiwi ²⁾

¹⁾Jurusan Magister PIAUD, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia.

²⁾Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia.

Abstrak

Adanya problematika guru terkait dengan pelaporan evaluasi pembelajaran yakni masih ada guru yang merasa kesulitan mengelola dan merumuskan informasi bermakna dari hasil penilaian tersebut. Untuk itu dibutuhkan pengelolaan laporan perkembangan anak yang efektif dan efisien mengingat jumlah anak yang cukup banyak disetiap kelas, yaitu dengan menggunakan Aplikasi Rapor Digital untuk Raudhatul Athfal (ARDIRA). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen laporan penilaian perkembangan anak berbasis Aplikasi Rapor Digital (ARDIRA) di Raudhatul Athfal. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan pelaporan evaluasi pembelajaran berbasis aplikasi rapor digital untuk Raudhatul Athfal (ARDIRA). Yang menjadi informan utama dalam penelitian ini yaitu operator sekolah dan guru kelas. Hasil penelitian yang ditemukan bahwa penggunaan aplikasi ARDIRA dalam pelaporan evaluasi pembelajaran anak telah terlaksana dengan baik dan efektif sesuai dengan pedoman penggunaan aplikasi ARDIRA sehingga memudahkan, mengefektikan serta mengefisienkan pekerjaan guru dalam menyusun laporan evaluasi pembelajaran anak.

Kata kunci: evaluasi pembelajaran; pelaporan; rapor digital.

Evaluation Learning Based Digital Report Application (ARDIRA)

Abstract

There are teacher problems related to the reporting of learning evaluations, namely that there are still teachers who find it difficult to manage and formulate meaningful information from the results of these assessments. For this reason, effective and efficient management of child development reports is needed considering the large number of children in each class, namely by using the Digital Report Card Application for Raudhatul Athfal (ARDIRA). This study aims to determine the management of child development assessment reports based on the Digital Report Card Application (ARDIRA) in Raudhatul Athfal. This research method uses a qualitative descriptive approach by describing the learning evaluation reporting based on the digital report card application for Raudhatul Athfal (ARDIRA). The main informants in this study were school operators and classroom teachers. The results of the research found that the use of the ARDIRA application in reporting the evaluation of children's learning in has been carried out well and effectively in accordance with the guidelines for using the ARDIRA application so as to facilitate, streamline and streamline the work of teachers in preparing evaluation reports for children's learning.

Keywords: learning evaluation; report; digital report.

PENDAHULUAN

Adanya problematika mengenai kesulitan guru dalam mengelola laporan evaluasi pembelajaran anak yakni masih ada guru yang merasa kesulitan mengelola dan merumuskan informasi bermakna dari hasil penilaian tersebut.

Hal ini akibat dari ketidakmampuan guru melakukan kompilasi data dari instrumen-instrumen yang telah digunakan. Sedangkan pelaporan tersebut harus diselesaikan setiap semester sebagai gambaran perkembangan anak untuk orang tua dan wali. Untuk itu dibutuhkan pengelolaan laporan perkembangan anak yang

efektif dan efisien mengingat jumlah anak yang cukup banyak disetiap kelas. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian bahwa guru merasa kesulitan menilai anak karena banyaknya jenis penilaian sehingga kurang maksimalnya penilaian saat proses pembelajaran (Ruslan, Fauziah, & Alawiyah, 2016).

Penilaian anak usia dini termasuk aspek yang sangat penting dalam mengkaji pendidikan anak usia dini. Fokus penilaian di PAUD adalah tingkat pencapaian perkembangan anak. Aspek-aspek yang dinilai terkait dengan proses perkembangan anak, bukan berupa hasil belajar seperti pada jenjang SD, SLTP dan SLTA. Guru merekam dan menilai perkembangan anak dalam instrumen-instrumen penilaian guna menganalisis bagaimana anak berkembang dan mencari tahu bagaimana menstimulus serta mengintervensi perkembangan anak. Guru harus bisa memanfaatkan informasi yang didapat dari hasil penilaian untuk menentukan tingkat kemampuan anak baik itu moral dan agama, fisik-motorik, emosi-sosial, seni, bahasa dan kognitif (Jaya, 2019). Setelah melakukan penilaian harian maka guru harus membuat laporan bagaimana anak berkembang. Laporan yang dibuat dilakukan setiap akhir semester dan sebagai informasi untuk orang tua. Laporan hasil penilaian di PAUD harus mengacu pada Standar PAUD yang telah ditentukan.

Kementerian Agama melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam meluncurkan *aplikasi online* yang diberlakukan bagi madrasah untuk mengefektifkan dan mengefisienkan pengelolaan laporan hasil perkembangan anak yang bernama Aplikasi Rapor Digital untuk Raudhatul athfal (ARDIRA). Manfaat ARDIRA yaitu agar dapat menjadi solusi bagi guru yang menghadapi permasalahan-permasalahan penulisan raport perkembangan anak. Dengan adanya aplikasi pengisian blangko rapor ini guru diberikan kemudahan dalam pengisian data rapor, sehingga akan mempersingkat waktu pengerjaan.

RA Ummi Zainab merupakan salah satu RA yang sudah menggunakan Aplikasi Rapor Digital untuk Raudhatul Athfal (ARDIRA) dalam manajemen penilaian perkembangan anak sejak semester ganjil tahun 2019/2020. Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru di RA Ummi Zainab bahwa penggunaan aplikasi ini memudahkan pekerjaan guru dalam mengisi laporan penilaian perkembangan anak dan menghemat waktu karena *template* nya sudah ada sehingga guru hanya menginput dan mengupload data maupun penilaian perkembangan anak.

Penelitian bidang pendidikan masih belum banyak tertarik meneliti tentang ARDIRA. Hal ini terlihat dari sulitnya menemukan penelitian terdahulu tentang Aplikasi Rapor Digital untuk RA. Referensi penelitian yang cukup berkaitan dengan penelitian ini yaitu penelitian oleh (Nurdin & Mustofa, 2020) dengan judul Implementasi Aplikasi Rapor Digital Madrasah dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan proses pelaksanaan Aplikasi Rapor Digital madrasah dalam penilaian hasil belajar siswa MIN 2 Kediri secara teknis sesuai dengan panduan penggunaan ARD, namun dalam pelaksanaannya mengalami kendala sehingga belum dapat tercapai tujuan ARDM dalam pengelolaan penilaian hasil belajar siswa secara tepat, akurat, cepat, efektif dan efisien. Adapun perbedaan dengan penelitian ini terletak pada objek penelitiannya. Penelitian oleh (Nurdin & Mustofa, 2020) meneliti tentang Aplikasi Rapor Digital Madrasah di Madrasah Ibtidaiyah, sedangkan penelitian ini meneliti tentang Aplikasi ARDIRA di Raudhatul Athfal.

Penelitian lainnya dengan judul Implementasi Kebijakan Pendis tentang Aplikasi ARD di MTs Se-Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas oleh (Asrie, 2020) dengan hasil penelitian menunjukkan adanya faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi kebijakan Pendis ini. Adapun faktor pendukungnya yaitu penginputan data yang mudah dan pengiriman nilai ke sistem pusat lebih cepat, akurat dan efisien. Sedangkan kelemahannya yaitu terbatasnya waktu penginputan dari server pusat, kurangnya pemahaman penggunaan ARD oleh guru dan wali murid. Hal tersebut mengakibatkan tidak semangatnya guru untuk menginput nilai. Adapun solusi yang diberikan sekolah yaitu dengan memberikan pendampingan, rapat dan motivasi untuk seluruh anggota sekolah, baik kepala sekolah, operator, maupun guru-guru. Kemudian perbedaannya dengan penelitian ini yaitu pada objeknya. Penelitian oleh (Asrie, 2020) meneliti Aplikasi Rapor Digital Madrasah di Madrasah Tsanawiyah, sedangkan penelitian ini meneliti tentang Aplikasi ARDIRA di Raudhatul Athfal. Persamaan dari kedua penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang penggunaan Aplikasi Rapor Digital yang diluncurkan Kementerian Agama melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui manajemen laporan penilaian perkembangan anak berbasis Aplikasi Rapor

Digital (ARDIRA) di Raudhatul Athfa Ummi Zainab. Selain itu tujuan lain untuk membantu guru dalam menyumbangkan ide pemikiran mengenai laporan evaluasi pembelajaran anak dengan menggunakan aplikasi rapor digital (ARDIRA). Peneliti berargumen bahwa jika kita para pendidik menggunakan aplikasi ini akan sangat memudahkan dan mengefisienkan waktu guru untuk mengisi serta mengelola laporan penilaian anak dengan blanko yang telah disediakan di aplikasi ARDIRA sehingga data-data tentang anak tertata secara sistematis. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6003 tahun 2018 bahwa aplikasi rapor digital memiliki tujuan agar pengelolaan penilaian hasil belajar dapat dilakukan secara tepat, cepat, akurat, efektif serta efisien.

Adapun hasil dari manajemen pelaporan evaluasi perkembangan anak di RA Ummi Zainab yaitu, pada tahap perencanaan berupa penilaian dengan berbagai teknik penilaian seperti membuat catatan anekdot, observasi, wawancara, portofolio, dan lain-lain, pengorganisasian berupa penginputan data anak didik sesuai dengan kelasnya oleh operator sekolah, tahap pelaksanaan berupa penginputan data anak didik dan mengisi penilaian harian perkembangan anak oleh guru kelas dan tahap evaluasi yaitu mengidentifikasi aplikasi ARDIRA yang dapat membantu dan memudahkan guru serta operator dalam mencetak laporan semester perkembangan anak meskipun hasilnya tidak jauh berbeda dengan rapor manual pada umumnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian dengan maksud menganalisis bagaimana proses dari subjek berbuat dan disajikan dalam bentuk deskripsi secara bahasa dan memanfaatkan metode-metode alamiah (Moleong, 2018). Penelitian kualitatif dalam penelitian ini bermaksud untuk memperoleh pengetahuan yang mendalam tentang deskripsi laporan evaluasi pembelajaran berbasis aplikasi rapor digital untuk Raudhatul Athfal (ARDIRA).

Lokasi penelitian ini di Raudhatul Athfal Ummi Zainab Cikampak, Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian dilaksanakan pada Desember 2020. Sumber data penelitian dari guru dan operator di RA Ummi Zainab. Jenis data dari penelitian ini yaitu data primer merupakan data yang dihimpun

langsung oleh peneliti dari lapangan dengan mengobservasi dan mewawancarai guru dan operator sekolah secara langsung. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Partisipan atau responden dalam penelitian ini terdiri dari 5 orang guru dan 1 orang operator sekolah. Penelitian ini menggunakan analisis data Miles dan Huberman yaitu bagaimana mengumpulkan, mereduksi atau menyaring data yang penting dan berkaitan dengan penelitian ini, menyajikan, menarik kesimpulan serta memverifikasi data.

Tabel 1. Responden penelitian

Responden	Kode
Responden 1	Operator / O
Responden 2	Guru Kelas A / A
Responden 3	Guru Kelas B1 / B1
Responden 4	Guru Kelas B2 / B2
Responden 5	Guru Kelas B3 / B3
Responden 6	Guru Kelas B4 / B4

Pada tahap pengumpulan data peneliti menggali informasi mengenai deskripsi evaluasi pembelajaran menggunakan Aplikasi ARDIRA dari guru kelas dan operator sekolah dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Apabila data telah dikumpulkan, selanjutnya mereduksi dan menyaring data dan informasi yang berkaitan dengan deskripsi evaluasi pembelajaran menggunakan Aplikasi ARDIRA. Selanjutnya peneliti menyajikan data yang telah direduksi tadi menjadi sebuah narasi. Tahapan akhir yaitu menarik kesimpulan dan memverifikasi data sesuai penyajian data yang didukung dengan bukti yang didapat ketika meneliti.

Teknik pengujian keabsahan data dalam penelitian dilakukan dengan tiga teknik, antara lain: (1) perpanjangan pengamatan, (2) ketekunan pengamatan dan (3) menggunakan triangulasi sumber (Sugiyono, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari segi manajemen pendidikan, pelaksanaan manajemen laporan penilaian perkembangan anak terbagi empat bentuk, yaitu merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengevaluasi.

Tahap Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu syarat yang

mutlak dan harus dipikirkan dalam sebuah manajemen. Dengan melakukan perencanaan yang tepat, kegiatan yang dilakukan akan berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan yang ingin dicapai. Di dalam merencanakan kegiatan, penting untuk memperhatikan faktor berikut yaitu faktor sarana dan tujuan. Faktor sarana berupa material dan personal (Purwanto, 2014).

Sebelum masuk tahap perencanaan pelaporan perkembangan anak, terlebih dahulu kita perlu mengetahui perencanaan penilaian perkembangan anak. Perencanaan tersebut tertuang dalam kurikulum RA Ummi Zainab Cikampak, yakni penilaian harian untuk memantau tumbuh kembang anak, RPPH, RPPM, serta perumusan prinsi-prinsip penilaian. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian bahwa di dalam menilai kemampuan anak harus sesuai dengan prinsip penilaian

Perencanaan dalam manajemen laporan penilaian perkembangan anak di RA Ummi Zainab Cikampak yaitu guru melakukan penilaian dengan berbagai teknik penilaian seperti membuat catatan anekdot, observasi, wawancara, portofolio, dan lain-lain. Sebagaimana dalam wawancara dengan salah satu guru kelas sebagai berikut:

- P : "apa saja yang guru lakukan di tahap perencanaan ini dalam menggunakan aplikasi ARDIRA?"
- A : "sebelum kami mengisi laporan dengan aplikasi ARDIRA ini, terlebih dahulu kami melakukan penilaian harian kepada anak secara manual. Seperti dengan menggunakan catatan anekdot, observasi dan portofolio".

Selanjutnya guru akan menginput nilai harian di aplikasi ARDIRA setelah operator mendapatkan *username* dan *password* untuk akun guru. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 Pasal 23 dinyatakan bahwa laporan hasil penilaian perkembangan anak berbentuk gambaran atau deskripsi terkait pencapaian anak selama belajar. Laporan hasil tersebut berisikan kemajuan, keistimewaan, keberhasilan dan informasi-informasi penting mengenai perkembangan diri anak

Tahap Pengorganisasian

Pada tahap pengorganisasian dilakukan penyusunan dan pembentukan korelasi kerja dari beberapa individu untuk mewujudkan tujuan dan kesatuan kerja yang efektif (Purwanto, 2014). Menurut Al-Asy'ari pengorganisasian merupakan sekelompok individu yang sama-sama bekerjasama dalam menjalankan kewajiban serta tugas sesuai dengan tingkatan struktur yang telah ditetapkan. Setiap individu akan menjalankan tugas yang telah disesuaikan dengan kemampuannya dibarengi dengan wewenang guna mencapai tujuan yang telah ditentukan (Rahmawati, 2018).

Pengorganisasian pada hakekatnya merupakan suatu langkah dalam menentukan "siapa melakukan apa" harus jelas dalam sebuah organisasi. Kejelasan tugas individu atau kelompok akan melahirkan suatu tanggung jawab (Maujud, 2018). Pada tahap ini guru kelas akan mendapat tugasnya masing-masing. Setelah operator mendapatkan *username* dan *password* untuk akun guru, maka operator memberikan *username* dan *password* tersebut untuk setiap guru kelas agar guru kelas bisa mengakses dan menginput data serta penilaian untuk anak didik sesuai dengan kelasnya. Sebagaimana dalam wawancara dengan operator sekolah sebagai berikut:

- P : "kegiatan seperti apa yang dilakukan ditahap pengorganisasian ini?"
- O : "setelah registrasi di ARDIRA dan mengisi semua data sekolah dan data guru kelas, masing-masing guru kelas mendapatkan akun berupa *username* dan *password*. Nah, *username* dan *password* tersebut diberikan kepada masing-masing guru kelas agar guru dapat login di aplikasi ARDIRA. Kemudian guru lah yang melengkapi data anak di kelasnya dan mengisi laporan tersebut".

Tahap Pelaksanaan

Penggunaan aplikasi ARDIRA di RA Ummi Zainab sejak semester ganjil 2019/2020. Pelaksanaan penggunaan aplikasi ARDIRA dilakukan oleh guru kelas dan operator. Sebagaimana yang disebutkan dalam panduan penggunaan (Kemenag, 2020). Pengguna Aplikasi Rapor Digital dari tingkat RA, MI, MTs, dan MA sama, yaitu operator dan guru kelas atau guru mata pelajaran.

Pada tahap ini guru kelas menginput data anak didik dan mengisi penilaian harian

perkembangan anak. Pada akhir semester laporan perkembangan anak dicetak dengan memilih menu laporan semester. Guru memilih laporan semester berapa yang akan dicetak, nama anak dan mengisi deskripsi perkembangan anak. Setelah itu laporan bisa dicetak dan diberikan kepada orang tua pada waktu yang telah ditentukan. Akan tetapi pengerjaan laporan ini hanya bisa dilakukan di sekolah saja karena aplikasi yang digunakan hanya ada di laptop sekolah. Selain itu penggunaan ARDIRA ini harus dalam jaringan satu wifi dan laptop server harus selalu dalam keadaan aktif.

P :”bagaimana cara bunda menggunakan aplikasi ARDIRA ini?”

B1& B4:”kami kan memiliki akun sendiri yaitu login dengan *username* dan *password*. Di akun guru ini, guru lah yang mengisi data anak-anak di kelas. Pengisian data ini bisa dengan cara satu-persatu anak ataupun kolektif. Kalo persatu anak bisa langsung dari aplikasi. Tapi kalo kolektif dengan *Microsoft excel*, ada format atau blankonya yang dapat di unduh di ARDIRA. Setelah itu baru lah guru mengisi hasil perkembangan anak satu-persatu. Sesuaikan dengan tanggal nya, bidang pengembangannya, indikatornya, dan lain-lain. Terakhir tinggal mengisi deskripsi perkembangan. Berharap sih kedepannya deskripsi ini otomatis dari aplikasi, jadinya gak bikin pusing para guru, hehe. Kalo udah selesai tinggal cetak atau print.”

Aplikasi rapor digital memiliki tujuan agar pengelolaan penilaian hasil belajar dapat dilakukan secara tepat, cepat, akurat, efektif serta efisien (Kemenag, 2020). Hal ini sesuai pernyataan dari guru bahwa penggunaan ARDIRA ini cukup mudah, praktis dan mempersingkat waktu pengerjaan rapor dari biasanya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prahara & Azhari, 2020) bahwa aplikasi rapor dapat mempercepat dan mempermudah pengolahan data siswa, data guru dan pelaporan hasil evaluasi siswa

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkatan pencapaian dan pelaksanaan dari rancangan yang telah ditentukan sebelumnya. Pada tahap evaluasi ini peneliti menggali informasi-informasi mengenai penggunaan aplikasi ARDIRA ini dalam

manajemen laporan penilaian perkembangan anak di RA Umami Zainab Cikampak. Aplikasi ARDIRA ini membantu dan memudahkan guru dan operator dalam mencetak laporan semester perkembangan anak meskipun hasilnya tidak jauh berbeda dengan rapor manual pada umumnya. Laporan ini sangat berguna bagi orang tua untuk mengetahui sejauh mana perkembangan anak selama satu semester di sekolah.

P :”menurut bunda, bagaimana penggunaan aplikasi ini? Apakah memudahkan dalam mengisi laporan perkembangan anak?”

B3 :”sebenarnya aplikasi ini sangat memudahkan serta mempersingkat waktu pengerjaan rapor anak karena sudah ada blankonya, jadi gak berantakan lagi saat ngetik deskripsinya. Namun agak sering trobel. Tapi mudah-mudahan Kementerian Agama terus melakukan perbaikan agar aplikasi ini lebih baik lagi.”

Secara umum RA Umami Zainab telah berhasil menerapkan Aplikasi ARDIRA dalam manajemen laporan penilaian perkembangan anak. Meskipun demikian, penggunaan aplikasi ini tidak terlepas dari kendala dan hambatan baik yang dialami guru maupun operator. Adapun kendala dan hambatan tersebut yaitu:

- Kecepatan dan jangkauan jaringan *wi-fi* masih sangat terbatas.
- Terkadang bisa mengalami *trouble* dengan jaringan dan server tidak *connect*. Jadi Aplikasi Rapor Digital ini, antara guru operator dan guru-guru harus tersambung dalam satu server pada saat mengerjakan atau melakukan pengimputan data. Pengerjaan atau pemasukan data bahkan nilai tidak bisa dilakukan jika tanpa adanya sambungan server dari operator (Asrie, 2020).
- Input deskripsi yang masih manual.
- Harus terhubung dengan jaringan *wi-fi* yang terinstal ARDIRA
- Hanya bisa dioperasikan di sekolah.

Hal tersebut masih menjadi sesuatu yang dapat dimaklumi karena aplikasi ini masih dalam uji coba. Untuk itu pelaksanaan penggunaan ARDIRA pada periode selanjutnya perlu ada perbaikan-perbaikan yang dilakukan oleh RA Umami Zainab.

Manajemen Laporan Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini di RA Ummi Zainab

Manajemen merupakan proses mengkoordinasikan serta mengintegrasikan sumber daya melalui kegiatan-kegiatan agar terselesaikan secara efektif dan efisien (Hapidin et al., 2014). Pendapat lain mengenai manajemen yaitu suatu kegiatan untuk merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan melaksanakan serta mengendalikan berbagai sumber daya suatu organisasi dan penggunaannya demi mencapai tujuan yang diinginkan secara efisien dan efektif (Latif et al., 2020). Sama halnya dengan mengelola pembelajaran, yang merupakan syarat mutlak bagi guru agar terwujudnya kompetensi professional. Konsekuensinya adalah guru harus memiliki pemahaman yang utuh serta tepat terhadap konsepsi belajar dan mengajar (Aqib & Amrullah, 2019).

Manajemen juga dibutuhkan dalam pelaporan hasil penilaian perkembangan anak didik agar sistematis, efektif dan efisien. Penilaian hasil di PAUD merupakan upaya dalam mengumpulkan dan menyajikan informasi-informasi tentang perubahan aspek-aspek perkembangan pada anak setelah proses pembelajaran satu semester terlaksana. Gambaran hasil penilaian aktivitas dan perkembangan anak dapat dipotret dengan berbagai teknik penilaian pada pendidikan anak usia dini, baik dengan instrument tes (lisan, tulisan dan perbuatan), maupun nontes (pengamatan, wawancara, dan portofolio). Penilaian ditekankan pada refleksi, evaluasi diri, bukti kemajuan perlu dipantau dan dicatat secara teratur (Menzies et al., 2016). Penilaian berkelanjutan dapat memberikan informasi berharga kepada orang tua dan pendidik tentang bagaimana anak-anak tumbuh dan berkembang. Sistem penilaian yang sesuai dengan perkembangan dapat memberikan informasi untuk menyoroti apa yang diketahui dan dapat dilakukan anak-anak (Council, 2001).

Penilaian perkembangan anak termasuk aspek yang membangun pendidikan anak secara utuh. Sebagaimana ditegaskan dalam Permendikbud Nomor 66 tahun 2013 terkait Standar Penilaian pendidikan bahwa tujuan penilaian yaitu: (1) merencanakan agar siswa mencapai kompetensi yang sesuai dengan tujuan penilaian, (2) melaksanakan penilaian terhadap siswa dengan terbuka, efektif, efisien, professional, edukatif dan sesuai pemahaman

budaya dan sosial, dan (3) Melaporkan hasil penilaian siswa dengan informatif, akuntabel dan objektif.

Pelaporan pencapaian hasil perkembangan anak merupakan kegiatan untuk mengomunikasikan hasil dari penilaian pencapaian perkembangan anak baik fisik maupun psikis. Lingkup penilaian pada anak yaitu pertumbuhan fisik seperti tinggi badan, lingkar, berat badan dan lingkar kepala. Sedangkan perkembangan fungsi psikis yaitu perkembangan moral dan agama, seni, fisik-motorik, emosi-sosial, bahasa dan kognitif. Bentuk pelaporannya adalah deskripsi tentang bagaimana anak berkembang baik itu pengetahuan, sikap dan keterampilannya. Pelaporan tersebut secara tertulis diserahkan kepada orang tua minimal 6 bulan sekali atau 1 semester.

Gambaran manajemen laporan evaluasi pembelajaran di RA Zainab yaitu pada perencanaan operator sekolah mengikuti sosialisasi dan pelatihan mengenai Penggunaan Aplikasi ARDIRA. Selanjutnya di sekolah guru membuat akun sekolah dan akun guru kelas. Pada tahap pelaksanaan ini guru kelas menginput data anak didik dan mengisi penilaian harian perkembangan anak. Pada akhir semester laporan perkembangan anak dicetak dengan memilih menu laporan semester. Guru memilih laporan semester berapa yang akan dicetak, nama anak dan mengisi deskripsi perkembangan anak. Setelah itu laporan bisa dicetak dan diberikan kepada orang tua pada waktu yang telah ditentukan.

Aplikasi Rapor Digital untuk Raudhatul Athfal (ARDIRA)

Dalam mendukung kinerja guru agar lebih professional melayani anak didik, sistem informasi pengolahan nilai diperlukan untuk mempermudah proses pengolahan nilai sehingga tidak memerlukan waktu yang banyak, efisien, cepat dan handal. Sistem pengolahan nilai dapat membantu kinerja para guru dan wali kelas dalam melakukan proses pengolahan nilai sehingga informasi (pengumuman) dapat tersampaikan dengan baik (Sulaiman, Indriyanti, & Qomaruddin, 2019).

ARDIRA atau Aplikasi Rapor Digital untuk Raudhatul Athfal merupakan aplikasi *online* yang diluncurkan Kementerian Agama Republik Indonesia melalui Direktorat Jendral Pendidikan Islam yang berguna untuk mendata

nilai dan hasil belajar siswa sesuai dengan standar seluruh Indonesia.

Dikutip dari website Pemerintah Kota Pekalongan, menurut Drs. H. Irwan Abbas yang merupakan Kepala Seksi Pendidikan Madrasah Kemenag Kota Pekalongan menyatakan bahwa Aplikasi ARDIRA ini merupakan instruksi Kemenag pusat, agar setiap daerah dapat menerapkan aplikasi tersebut. Aplikasi ini akan memudahkan guru dalam mengolah dan mengelola penilaian anak didiknya. Dengan inovasi kemajuan aplikasi ini, pembelajaran di RA semakin meningkat termasuk kualitas sumber dan manusia yang dapat menyesuaikan perkembangan zaman (Anonim, 2020)



Gambar 1. Tampilan Depan ARDIRA

ARDIRA merupakan sistem yang digunakan sebagai manajemen penilaian yang menyeluruh (komprehensif) dan terpadu di dalam membuat laporan hasil penilaian pencapaian dari kemampuan siswa. Menurut Deden Marga Permana yang merupakan JFU Kurikulum Kemenag Provinsi Jabar bahwa tujuan evaluasi dalam aplikasi ARDIRA yaitu untuk mendapatkan informasi mengenai pertumbuhan dan perkembangan anak, memberikan *feedback*, serta menginformasikan kepada orang tua untuk pengasuhan dan dalam membantu pencapaian perkembangan optimal anak (Ida, 2020). ARDIRA terdiri dari versi 1.3 untuk tahun pelajaran 2019/2020 dan versi 1.4 untuk tahun pelajaran 2020/2021. Adapun cara menggunakan aplikasi ARDIRA yaitu lembaga melakukan registrasi sehingga mendapatkan *username* dan *password* untuk *login*. Operator harus melengkapi profil sekolah, data kelas, data guru dan data anak didik. Selanjutnya guru akan

diberi *username* dan *password* untuk login menggunakan akun guru.

Penginputan nilai anak bisa dilakukan harian. Melalui akun guru, guru bisa mencetak laporan pencapaian perkembangan anak harian, mingguan, bulanan dan semester. Langkah-langkah yang harus dilakukan guru yaitu guru menginput identitas anak didik, kemudian guru mengisi tema, sub tema, dan sub-sub tema. Selanjutnya penjadwalan penilaian dan terakhir input nilai harian anak didik. Untuk mencetak laporan semester, guru memilih menu laporan semester dan mengisi data-data yang diperlukan dan rapor siap dicetak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti mengambil kesimpulan bahwa penggunaan aplikasi ARDIRA dalam manajemen laporan penilaian perkembangan anak sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan pedoman penggunaan aplikasi ARDIRA sehingga memudahkan, mengefektikan serta mengefisienkan pekerjaan guru dalam menyusun laporan penilaian perkembangan anak di RA Ummi Zainab Cikampak Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Pada tahap pelaksanaan ini guru kelas menginput data anak didik dan mengisi penilaian harian perkembangan anak. Pada akhir semester laporan perkembangan anak dicetak dengan memilih menu laporan semester. Guru memilih laporan semester berapa yang akan dicetak, nama anak dan mengisi deskripsi perkembangan anak. Setelah itu laporan bisa dicetak dan diberikan kepada orang tua pada waktu yang telah ditentukan. Meskipun masih ada kendala-kendala yang mengakibatkan terhambatnya proses manajemen laporan penilaian perkembangan anak. Oleh karena itu, untuk menghadapi kendala tersebut pihak RA Ummi Zainab perlu melakukan beberapa tindakan yaitu menambah kecepatan dan jangkauan jaringan *wi-fi* serta laptop server harus selalu aktif selama proses penginputan rapor oleh guru.

Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini yaitu (1) bagi kepala sekolah, guru dan operator sekolah agar mengikuti pelatihan-pelatihan mengenai ARDIRA agar lebih mudah mengoperasikan aplikasi ini; (2) bagi peneliti selanjutnya yaitu agar dapat melanjutkan dan

mengembangkan penelitian-penelitian sejenis mengenai aplikasi ARDIRA.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2020). *Mudahkan Penilaian, Sekolah RA Akan Terapkan ARDIRA*. Retrieved December 20, 2020, from <https://pekalongankota.go.id/berita/mudahkan-penilaian-sekolah-ra-akan-terapkan-ardira.html>
- Aqib, Z., & Amrullah, A. (2019). *Manajemen Belajar dan Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Referensi.
- Asrie, N. (2020). Implementasi Kebijakan Pendidikan tentang Aplikasi ARD di MTs Se-Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas. *Qalam: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 60–76.
- Council, N. R. (2001). *Early Childhood Assessment Why, What, and How*. Washington, DC: The National Academies Press. <https://doi.org/10.17226/12446>.
- Hapidin, Pujiyanti, Y., Nadar, W., Indah, S., & Solihat, E. (2014). *Manajemen Pendidikan TK/PAUD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ida, S. (2021). *Bimtek Aplikasi Rapor Digital RA (ARDIRA)*. Retrieved December 25, 2020, from <https://jabar.kemenag.go.id/portal/read/bimtek-aplikasi-raport-digital-ra-ardira>
- Jaya, P. R. P. (2019). Pengolahan Hasil Penilaian Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 76–83.
- Kemenag. (2020). *Panduan Penggunaan Aplikasi Rapor Digital MI*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Latif, M. A., Munastiwi, E., Puspita, D., Adinda, D., & Amanah, P. (2020). Analisis Total Quality Management (TQM) pada Pendidikan TK Islam Mutiara Plus Banguntapan. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 301–312. <https://doi.org/10.24235/awlad.v6i2.5783>
- Maujud, F. (2018). Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah Islahul Muta'allim Pagutan). *Jurnal Penelitian Keislaman*, 14(1), 31–51. <https://doi.org/10.20414/jpk.v14i1.490>
- Menzies, V., Hewitt, C., Kokotsaki, D., Collyer, C., & Wiggins, A. (2016). Project Based Learning: Evaluation Report and Executive Summary. *Education Endowment Foundation*, 44(1–2), 30–31.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurdin, M. A., & Musthofa, A. H. (2020). Aplikasi Rapor Digital Madrasah Dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa. *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 2(1), 67–78. <https://doi.org/10.33367/jiee.v2i1.1041>
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian. Jakarta: Kemdikbud.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Kemdikbud.
- Prahara, A., & Azhari, A. (2020). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran dan Penggunaan Aplikasi Rapor Bagi Guru TK Perintis Sendangtirto Kecamatan Berbah. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat*, 366–372.
- Purwanto, N. (2014). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahmawati, A. D. (2018). Manajemen Pengorganisasian Program Kursus Bahasa Arab Di Pare Kediri. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 3(1), 52–60. <https://doi.org/10.24865/ajas.v3i1.71>
- Ruslan, Fauziah, T., & Alawiyah, T. (2016). Kendala Guru dalam Menerapkan Penilaian Autentik di SD Kabupaten Pidie. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 147–157.
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman, H., Indriyanti, & Qomaruddin, M. (2019). Program Aplikasi Pengolahan Nilai Rapor Siswa pada MDTA Nurul Ikhlas Kabupaten Sukabumi. *JUSTIN (Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi)*,

7(1), 40-46.
<https://doi.org/10.26418/justin.v7i1.29336>

Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6003 tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Aplikasi Rapor Digital Madrasah. Jakarta: Kementerian Agama.